

**PENGEMBANGAN MEDIA KERTAS KOKORU UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PG PAUD



OLEH

DINI OFTAVIANI
NPM.18.1.01.11.0004

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022

**PENGEMBANGAN MEDIA KERTAS KOKORU UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PG PAUD



OLEH

DINI OFTAVIANI
NPM.18.1.01.11.0004

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:
DINI OFTAVIANI
NPM: 18.1.01.11.0004

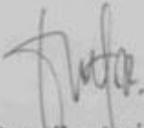
Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA KERTAS KOKORU UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 17 Januari 2022

Pembimbing I


Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0729078402

Pembimbing II


Widi Wulansari, M.Pd
NIDN. 0724038803

Skripsi oleh:

DINI OFTAVIANI
NPM: 18.1.01.11.0004

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA KERTAS KOKORU UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: ...17 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|---|
| 1. Ketua | : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi |
| 2. Penguji I | : Widi Wulansari, M.Pd |
| 3. Penguji II | : Dr. Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi |

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dini Oftaviani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 13 Oktober 1992
NPM : 18.1.01.11.0004
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PG PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Januari 2022

Yang Menyatakan



DINI OFTAVIANI
NPM: 18.1.01.11.0004

Motto

Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan

Kupersembahkan karya ini buat:
Seluruh keluargaku tercinta

Abstrak

Dini Oftaviani Pengembangan Media Kertas Kokoru Untuk Meningkatkan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2022

Kata kunci: kreativitas, motorik halus, kertas kokoru

Kreativitas motorik halus sangat berguna bagi anak untuk menyelesaikan kegiatan dalam kehidupannya terutama yang berkaitan dengan keterampilan. Pengembangan media untuk meningkatkan kreativitas motorik halus akan melatih anak agar terampil menggunakan tangan dan jari jemari serta mengkoordinasi mata dengan seimbang. Namun kreativitas motorik halus anak tidak akan berkembang begitu saja, sehingga jika tidak ada stimulus sejak dini, maka kreativitas motorik halus anak akan menjadi sangat rendah.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka pengembangan media kegiatan kertas kokoru memberikan solusi terbaru terkait meningkatkan kreativitas motorik halus anak. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah media guna untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak usia dini menggunakan media kertas kokoru. Media kertas kokoru merupakan solusi yang dapat digunakan untuk menstimulasi kreativitas motorik halus pada anak.

Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan sebuah media untuk kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik PAUD dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun.

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Risert and Development (R&D)*. model pengembangan menggunakan model *Barg & Gall* yang disederhanakan menjadi 6 tahapan meliputi : (1) analisis potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, (6) uji coba produk ke kelompok kecil. Instrumen dalam pengumpulan terkait data yang digunakan observasi.

Media kertas kokoru ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya : (1) menarik, (2) kertas tidak mudah robek atau rusak, (3) memiliki tekstur kertas yang unik, yaitu bergelombang, (4) dapat mengasah imajinasi dan kreativitas anak, serta (5) dapat meningkatkan motorik halus anak.

Hasil penelitian uji validitas berasal dari validator memperoleh kesimpulan bahwa media kertas kokoru layak digunakan dan memperoleh skor $\geq 0,05$. Dan berdasarkan hasil analisis menggunakan *wilcoxon* yang terdapat pada table, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,039 yang berarti kurang dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh media kertas kokoru untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak usia 5-6 tahun pada ketiga indikator kemampuan, yaitu menggunting, menggulung, menempel, menyatukan media kertas kokoru dan kemampuan membuat hasil karya sesuai kreativitas anak menggunakan media kertas kokoru.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Kertas Kokoru Untuk Meningkatkan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor UN PGRI Kediri Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Pd yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dekan FKIP Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
3. Dosen Pembimbing I saya Ibu Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi yang selalu membimbing dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini
4. Dosen Pembimbing II saya Ibu Widi Wulansari, M.Pd, yang membantu dan mendampingi saya dalam mengerjakan skripsi ini
5. Segenap Bapak-Ibu Dosen PG PAUD UN PGRI Kediri
6. Kedua Orang Tua dan keluarga saya yang selalu mendoakan, mensupport, memotivasi dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai

7. Kepada Ibu Kepala Sekolah Lembaga PAUD (KB) AL-FIKR Banaran, Kecamatan Pesantren Kota Kediri
8. Rekan-rekan dan sahabat PG PAUD saya yaitu mbak Widya Alfionita yang selama ini baik, dan selalu membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini
9. Untuk orang terdekat setelah orang tua dan keluarga saya, yang selalu ada, yang selalu menemani saya, dan selalu memberikan semangat agar supaya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
10. Terima kasih untuk diriku sendiri, yang sudah mampu berjuang sampai ada di tahap skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 17 Januari 2022

DINI OFTAVIANI
NPM : 18.1.01.11.0004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	:	i
HALAMAN PERSETUJUAN	:	ii
HALAMAN PENGESAHAN	:	iii
HALAMAN PERNYATAAN	:	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	:	v
ABSTRAK	:	vi
KATA PENGANTAR	:	vii
DAFTAR ISI	:	ix
DAFTAR TABEL	:	xii
DAFTAR GAMBAR	:	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	:	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Pengembangan	7
E. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motorik Halus		
1. Pengertian Motorik Halus.....		9

2. Tahapan Perkembangan Motorik Halus	10
3. Faktor Motorik Halus	11
B. Kreativitas	
1. Pengertian Kreativitas	14
2. Unsur-Unsur Kreativitas.....	15
3. Ciri-Ciri Kreativitas Anak.....	16
4. Aspek-Aspek Kreativitas.....	17
C. Media	
1. Pengertian Media	19
2. Jenis-Jenis Media	20
3. Manfaat Media	22
D. Media Kertas Kokoru	
1. Pengertian Kertas Kokoru	23
2. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kertas Kokoru	27
3. Manfaat Pengembangan Media Kertas Kokoru	
Untuk Anak Usia Dini	28
4. Gambar Alat Dan Bahan	
Kreativitas Media Kertas Kokoru	29

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan	32
B. Prosedur Pengembangan	32
C. Lokasi dan Subyek Penelitian	35
D. Uji Coba Model/Produk	35

1. Desain Uji Coba	35
2. Subyek Uji Coba	36
E. Validasi Model/Produk	36
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Jenis Data	42
H. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Desain Produk	45
B. Hasil Uji Validitas Ahli	46
1. Validasi oleh Ahli Materi	47
2. Validasi oleh Ahli Media	48
C. Hipotesis	49
D. Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
Daftar Pustaka	58
Lampiran-Lampiran	60

DAFTAR TABEL

Tabel

3.4 : Kisi-kisi Instrumen dan Angket Penilaian untuk Ahli Materi	39
3.5 : Kisi-kisi Instrumen dan Angket Penilaian untuk Ahli Media	40
4.1 : Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Materi	47
4.2 : Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Media	48
4.3 : Indikator Kemampuan Menggulung Dan Menggunting Media Kertas Kokoru	50
4.5 : Indikator Kemampuan Menempel , Menyatukan Media Kertas Kokoru Menjadi Bentuk Utuh	51
4.7 : Indikator Kemampuan Membuat Kreativitas Media Kertas Kokoru.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kertas Kokoru Jenis Ichi, dan Hachi.....	30
Gambar 2.2 : Kertas Kokoru Jenis Ichigo dan Hachigo	30
Gambar 2.3 : Alat pembuatan kreasi kertas kokoru	30
Gambar 2.4 : Pengembangan Media Kertas Kokoru	31
Gambar 2.5 : Pengembangan Media Kertas Kokoru	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket validasi materi (1)	61
2. Angket validasi materi (2)	64
3. Angket validasi materi (3)	68
4. Angket validasi media (1)	72
5. Angket validasi media (2)	76
6. Angket validasi media (3)	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan para anak bangsa agar dapat mencapai kehidupan yang maju melalui perwujudan suasana belajar yang kondusif, aktivitas pembelajaran yang menarik dan mencerahkan, serta proses pendidikan yang kreatif. Anak pada masa usia dini merupakan individu yang terus memproses perkembangannya dengan pesat, yang merupakan masa yang menentukan dalam perjalanan selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (PP No. 20/2003). Pendidikan anak usia dini atau dikenal dengan istilah PAUD telah menjadi bagian penting dalam kehidupan, sebab PAUD diberikan berbagai pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak, sehingga PAUD dapat dijadikan sebagai tumpuan bagi anak sebelum melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi pada jenjang pendidikan wajib belajar 9 tahun.

Seiring dengan perkembangan jaman, maka diadakan inovasi atau pengembangan terhadap seluruh komponen sistem pendidikan. Salah satunya yaitu pengembangan media di tingkat Taman Kanak-Kanak yang

dapat meningkatkan aspek perkembangan kemampuan anak, salah satunya aspek tersebut adalah kemampuan kreativitas motorik halus. Kemampuan kreativitas motorik halus anak merupakan hal hal penting untuk dikembangkan, sebab kreativitas motorik halus anak adalah sesuatu yang harus dikembangkan supaya imajinasi anak terangsang sehingga anak bisa lebih kreatif di motorik halusnya. Kreativitas terdiri dari beberapa aspek, yaitu *luency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (elaborasi). Kreativitas merupakan salah satu sifat yang harus dikembangkan dalam kegiatan motorik halus anak. Kreativitas motorik halus dapat melatih imajinasi anak dalam berkreasi untuk menghasilkan hasil karya yang unik. Salah satu ketrampilan motorik yang menumbuhkan kemampuan lebih rumit adalah ketrampilan motorik halus.

Ketrampilan atau kreativitas motorik halus (*fine motor skills*) adalah ketrampilan atau kreativitas motorik yang melibatkan Gerakan-gerakan yang diselaraskan seperti ketangkasan jari (Santrock, n.d.) Oleh karena itu, Gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Ketrampilan atau kreativitas motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada kemampuan motorik kasar karena kemampuan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit. Misalnya, konsentrasi, kontrol, kehati-hatian dan koordinasi otot-otot tubuh yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu perlu adanya suatu pengembangan media untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak. Selain itu, perlu adanya suatu pengembangan media yang membantu agar otot halus pada

tangan dapat bergerak, khususnya pada jari jemari tangan anak. Sehingga dalam hal ini adanya pengembangan media sangat penting digunakan saat proses pembelajaran karena dapat membantu membangkitkan keinginan, motivasi dan merangsang anak untuk belajar dan berkeaktifitas lebih baik lagi.

Saat memilih mengembangkan media pembelajaran untuk anak, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah menyesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Berdasarkan penjelasan diatas mengungkapkan bahwa perlu adanya suatu pengembangan untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak. Oleh karena itu peneliti mengembangkan suatu media, dimana didalam pengembangan media tersebut terdapat tiga indikator yaitu kegiatan menggulung, menggunting dan menempel.

Gerakan motorik halus melalui kegiatan menggulung, menggunting dan menempel adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Kegiatan tersebut dapat merangsang kreativitas motorik halus anak, ketrampilan dan imajinasi, mengasah mental menjadi tekun, tlaten, sabar serta sebagai komunikasi antara guru dan peserta didik lainnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media kertas kokoru yang mencakup indikator menggulung, menggunting dan menempel. Ketiga indikator tersebut sesuai dengan target pencapaian perkembangan anak untuk kelompok usia 5-6 tahun, yaitu kelompok B.

Penelitian ini dilakukan di PAUD AL-FIKR Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri di kelompok B, karena memang belum pernah ada penelitian pengembangan media untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak yang dilakukan di lembaga ini. Pemberian stimulus yang tepat bagi anak itu sangat penting untuk membantu perkembangan anak. Tumbuh kembang anak dapat distimulus dengan berbagai kegiatan yang anak peroleh saat disekolah. Proses pembelajaran pada anak yang dapat memberikan rasa nyaman dan menyenangkan yaitu dengan memasukkan unsur permainan atau kegiatan dengan pengembangan media yang menarik minat anak. Salah satu pengembangan media yang dapat menarik minat anak yakni media kertas kokoru ini. *Corrugated paper* dari bahasa latin yang berarti kertas kokoru adalah kertas yang bergelombang yang memiliki beraneka ragam warna Reno, (2014). Manfaat dari media kertas kokoru sendiri adalah dapat digunakan untuk berbagai kreativitas ketrampilan seperti dekorasi *scrapbook*, dekorasi majalah dinding sekolah, membuat kartu, pigura foto, dan hiasan. Berkreasi sesuai imajinasi dengan membentuk kertas kokoru menjadi binatang, boneka, mobil-mobilan, bangunan, dan kreasi lainnya Yuliana, (2014). Media kertas kokoru memiliki kelebihan yaitu dapat melatih ketangkasan jari anak dalam menggunting, dengan bentuk yang bergelombang membuat anak membutuhkan tenaga lebih untuk mengguntingnya sehingga jari anak lebih kuat dalam memegang gunting dan menggunting. Selain ketangkasan tangan media kertas kokoru juga dapat melatih kreatifitas anak, dengan

beragam warna yang dimiliki anak dapat berkreasi sesuai dengan imajinasinya.

Sedangkan tujuan dan penggunaan pengembangan media kertas kokoru adalah dapat meningkatkan kreativitas motorik anak, terutama motorik halus adalah dengan mengajak berkreasi dan berkreativitas. Selain memberikan perasaan senang, berkreasi juga dapat mengembangkan rasa percaya diri anak, dan melatih mereka dapat mengembangkan imajinasinya. Jika anak memiliki kemampuan motorik yang baik, maka anak akan mampu beradaptasi dengan baik pula, sehingga anak akan mudah berteman dengan teman sebayanya suryani, (2014).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan adanya pengembangan media yang dapat meningkatkan kreativitas motorik halus anak. Salah satu pengembangan media yang dapat meningkatkan kreativitas motorik halus anak adalah melalui kegiatan menggunakan media kertas kokoru. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengembangan Media Kertas Kokoru Untuk Meningkatkan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini yakni masih kurang berkembangnya media dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak di kelompok B khususnya lembaga PAUD (KB) AL-FIKR Banaran Kecamatan Pesantren Kota

Kediri. Dari 15 anak, terdapat dua anak yang kemampuan kreativitas motorik halus tergolong Berkembang Sangat Baik (BSB), tiga anak tergolong Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan sepuluh anak tergolong Belum Berkembang (BB). Ditemukan beberapa fakta terkait kegiatan pembelajaran kreativitas motorik halus di sana antara lain: 1) dalam mengasah kreativitas motoric halus anak disana, sering menggunakan media pembelajaran yang cenderung menempel, merobek, kolase. 2) Kegiatan pembelajaran kreativitas motorik halus yang dilakukan, lebih banyak berfokus pada kegiatan yang bersifat monoton dan hanya menggunakan media biasa 3) Upaya pengembangan media untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak yang seringkali dilakukan oleh guru adalah menggambar, menempel/kolase gambar sederhana dan 4) Terkadang guru juga menggunakan media untuk melatih kreativitas motorik halus anak namun hanya menggunakan media seadanya, seperti manik-manik kegiatan meronce, buku gambar untuk menggambar, dsb. Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak yang dilakukan guru di Kelompok B PAUD (KB) AL-FIKR Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri kurang menarik, monoton dan membuat anak menjadi jenuh atau bosan, sehingga kemampuan untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak kurang berkembang.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengembangan media kertas kokoru untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak usia 5-6 tahun?

Cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan pengembangan media kertas kokoru, nantinya ini diharapkan akan mampu menarik perhatian dan memotivasi anak agar aktif mengikuti kegiatan pembelajaran mengasah kreativitas motorik halus anak, sehingga kreativitas motorik halus anak dapat terasah dengan baik.

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka tujuan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media menjadi suatu hasil karya kreativitas anak yang bagus dan menarik. Selain itu juga tujuan peneliti yaitu dengan adanya pengembangan media ini dapat meningkatkan kreativitas motorik halus anak khususnya usia 5-6 tahun.

E. Sistematika Penulisan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah karena memang belum pernah ada penelitian pengembangan media untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak yang dilakukan dilembaga tempat penelitian. Disisi lain lembaga tersebut gurunya kurang bervariasi dalam memberikan kegiatan belajar pada anak, khususnya dalam menstimulus atau merangsang kreativitas motorik halus anak usia 5-6 tahun sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Kertas Kokoru Untuk Meningkatkan Kreativitas Motorik Anak Usia 5-6 Tahun”.

Penelitian pengembangan media kertas kokoru untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak usia 5-6 tahun mengacu pada penelitian pengembangan Research and Development (Rnd), dan

menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Pengembangan milik Borg & Gall memiliki 10 (sepuluh) tahapan, namun dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyederhanaan menjadi 6 (enam) tahapan. Dikarenakan keterbatasan waktu, kondisi pandemic covid-19, dan keterbatasan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Guslinda dan Rita Kurnia. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Prama Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.
- Syahril, N.-. (2018). Peningkatan Motorik Halus Dengan Media Kertas Kokoru Pada Anak Kelompok a Tk Abadi Pertiwi Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 56–67. <https://doi.org/10.24903/jw.v2i1.189>
- Asih, D. S., & Sholihah, N. I. (2020). *Halus Anak Melalui Paper Quilling Kertas Kokoru Pada Kelompok B Di Ra Kalimosodo Gedangan – Malang*. 31–40.
- Wulandari, S., & Riyanto, A. A. (2018). Peningkatan Kreativitas Melalui Media Kertas Kokoru Pada Anak Usia Dini Di Tk Kartika Xix-43 Cimahi. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(3), 52. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i3.p52-65>
- Potensia, J. I. (2019). *Accepted: July 4*. 4(2), 78–86.
- Club, A. T. B., Tk, O. F., Pembina, N., & Kulon, N. (2007). *Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui bermain kertas Kokoru*. 365–375.
- Kertas, M., Pada, K., & Kelompok, B. (2003). *IMPROVING FINE MOTOR SKILLS THROUGH ROLLING KOKORU PAPER ACTIVITY FOR B5 KINDERGARTEN STUDENTS Abstract*. 20.
- Yogyakarta, U. N. (2020). *Universitas negeri yogyakarta 2020*. 10(September), 1–50.
- Rahmawati, N. W., & Lestari, L. (2016). *Kertas Kokoru Pada Anak Kelompok a Tk Aisyiyah Punggawan Banjarsari Surakarta*. 2008, 68–69.
- Khadijah, K., & Armanila, A. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*.

- Murdhani, I. P., & Khotimah, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Media playdog Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A. *PAUD Teratai*, 4(3).
- Rahyubi, H. (2012). Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis. *Bandung: Nusa Media*.
- Sadiman, A. (2009). Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya, edisi 1. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Santrock, J. W. (2006). *Human adjustment*. McGraw-Hill New York.
- Fikriyanti, M. (2013). *Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150.